



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, HASIL UNDERWRITING DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019)**

**Retno Setyaningsih<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Ana Septiani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[retno3622@gmail.com](mailto:retno3622@gmail.com)<sup>1</sup> [yulitakenanga@gmail.com](mailto:yulitakenanga@gmail.com)<sup>2</sup> [anaseptiani137@gmail.com](mailto:anaseptiani137@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the factors that affect the profitability of insurance companies on the Indonesia Stock Exchange 2012-2019 period. The factors that affected the profitability of insurance companies on the Indonesia Stock Exchange were premium income, investment returns, underwriting results and risk based capital. This study used a quantitative approach. The population in this study were 16 insurance companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method with certain criteria in order to obtain a sample of 8 insurance companies. The data in this study were analyzed using the help of IBM SPSS version 20 by testing multiple linear regression analysis. The results of this study indicated that the premium income and underwriting results partially affected the profitability of insurance companies. Meanwhile, investment returns and risk based capital partially did not affect the profitability of insurance companies. As well as premium income, investment returns, underwriting results and risk based capital simultaneously affected the profitability of insurance companies.*

*Keywords: Premium Income; Investment Results; Underwriting Results; Risk Based Capital and Profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia yaitu pendapatan premi, hasil investasi, hasil *underwriting* dan *risk based capital*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan asuransi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 dengan pengujian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil *underwriting* secara parsial berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi. Sedangkan hasil investasi dan *Risk Based Capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi. Serta pendapatan premi, hasil investasi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi.

Kata kunci: Pendapatan Premi; Hasil Investasi; Hasil *Underwriting*; *Risk Based Capital* dan *Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Dalam masa globalisasi saat ini asuransi memiliki peranan penting dalam memberikan kepastian perlindungan untuk masyarakat dari berbagai macam risiko yang kemungkinan akan terjadi dimasa mendatang terhadap harta benda, kematian, kesehatan, pendidikan dan hari tua. Perusahaan asuransi terus meningkat di Indonesia saat ini, persoalan tersebut dapat memberikan dampak pada perselisihan perusahaan. Salah satu aspek yang menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan adalah penghasilan yang telah tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya diciptakan oleh bagian akunting yang tersusun dari berbagai macam yaitu: (a) laporan posisi keuangan; (b) laporan laba rugi komprehensif; (c) laporan perubahan ekuitas; (d) laporan arus kas; dan (e) catatan atas laporan keuangan (Hendry, 2017).

Fenomena perusahaan asuransi yang mengalami penurunan laba yaitu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) sebesar 42,2% secara tahunan pada kuartal pertama 2019 menjadi Rp 27,74 miliar lebih kecil dari tahun sebelumnya Rp 47,86 miliar. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) juga menyatakan penurunan laba bersih sebesar 38,35% secara tahunan pada kuartal pertama 2019 dari sebesar Rp 43,02 juta menjadi Rp 26,52 juta. Namun pendapatan premi melonjak 20,73% secara tahunan sejumlah Rp 202,05 juta lebih kecil dari tahun lalu Rp 243,93 juta. Selanjutnya PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM) di tahun 2019 menyatakan laba tahun berjalan berjumlah Rp 27,83 miliar, menurun 26,85% daripada tahun lalu sejumlah Rp 38,058 miliar (kontan.co.id).

Perusahaan asuransi diatas mengalami penurunan laba namun disisi lain terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan laba, yaitu PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) mencatat pendapatan bersih sebanyak Rp 9,57 juta ditahun 2019, jumlah tersebut meningkat 39,44% dari tahun lalu sebanyak Rp 1,92 juta. Sedangkan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) atau Maipark juga berhasil mencatatkan pertumbuhan laba yang positif sebesar 6,84% secara tahunan dari Rp 41,84 miliar menjadi Rp 44,7 miliar (kontan.co.id).

Dalam pengukuran hasil usaha serta pertumbuhan suatu industri tiap tahunnya dibutuhkan laporan keuangan supaya dapat memahami bagaimana pencapaian perusahaan dan bagaimana pencapaian labanya. Peningkatan *profit* mengidentifikasikan bahwasanya pengelolaan operasional berjalan baik. Menurut Alamsyah dan Wiratno (2017) menyatakan bahwa laba ialah performa kebaikan financial dan keahlian suatu perusahaan dalam menggerakkan operasionalnya secara optimal dan pengukuran dengan skala nominal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggambarkan bukti mengenai faktor yang berkaitan dengan *profitabilitas* (laba) perusahaan asuransi salah satunya yaitu pendapatan premi, Penelitian yang dilakukan oleh Sastri dkk (2017) menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. *Profitabilitas* (laba) perusahaan juga dipengaruhi oleh hasil kegiatan investasi berdasarkan penelitian Marwansah dan Utami (2017), Penerapan *underwriting* oleh perusahaan asuransi dinyatakan memiliki pengaruh kepada *profit* menurut Sastri dkk (2017) melalui penelitian yang dilakukan. Faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *profitabilitas* (laba) perusahaan asuransi yaitu *risk based capital* Sastri dkk (2017) menyatakan adanya pengaruh pada *profit* namun dari penelitian Rahayu dan Mubarak (2017) tidak mempengaruhi pada *profitabilitas*. Oleh karena itu, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait variabel yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan serta adanya penurunan laba perusahaan namun disisi lain terdapat perusahaan yang tetap mengalami peningkatan laba.

## KAJIAN LITERATUR

### *Teori sinyal*

Teori sinyal atau *signaling theory* menjelaskan tentang alasan suatu perusahaan membagi informasi berupa *financial report* kepada pihak luar atau eksternal mengenai asimetris informasi yang terjadi diantara manajemen perusahaan yang lebih memiliki informasi luas dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan (Fadhila, 2016).

### **Asuransi**

Berdasarkan pasal 246 KUHD Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, yang mana seorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung dengan penerimaan suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya, yang mungkin terjadi karena sesuatu peristiwa tertentu.

### **Profitabilitas**

*Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas usahanya dalam periode tertentu (Dhani dan Utama, 2017).

### **Pendapatan Premi**

Menurut Sari dkk (2019) menyatakan bahwa premi ialah pembayaran sejumlah uang yang diberikan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi dalam mengganti peristiwa seperti kerugian, kehilangan atau kerusakan karena timbulnya ikatan atas pemindahan risiko dari peserta asuransi kepada perusahaan asuransi.

### **Hasil Investasi**

Investasi pada dasarnya merupakan peletakan dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dan hasil investasi adalah pendapatan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian akibat naik turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu (Marwansyah dan Utami, 2017).

### **Hasil Underwriting**

Hasil *underwriting* merupakan laba/rugi dari usaha asuransi dan hasil *underwriting* ini mengukur tingkat keuntungan dari usaha asuransi serta merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih yang digunakan untuk investasi, semakin tinggi hasil *underwriting* akan meningkatkan laba perusahaan asuransi (Sastri dkk, 2017).

### **Risk based capital**

*Risk based capital* (RBC) berupa ukuran mengenai batas terendah tingkat *Solvabilitas* yang harus dicapai oleh tiap perusahaan asuransi dan reasuransi, karena *risk based capital* merupakan modal minimum yang wajib dimiliki oleh perusahaan asuransi untuk menutupi jika terjadi kegagalan dalam pengelolaan aset ataupun berbagai macam resiko lainnya. (Sastri, dkk.,2017).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya dan dengan menggunakan bantuan statistik untuk mengolah data valid, empiris, teramati dan terukur (Sugiyono, 2016). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* diperoleh sebanyak 8 perusahaan asuransi terpilih dan waktu penelitian pada periode 2012-2019.

### **Operasional variabel**

Operasional variabel digunakan untuk menentukan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Profitabilitas (Y)**

*Profitabilitas* dari perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *return on asset (ROA)*. Menurut Hassanah dan Siswanto (2019) pengukuran *return on asset (ROA)* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Pendapatan Premi (X<sub>1</sub>)**

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta suransi kepada perusahaan asuransi. Menurut Maharani dan Ferli (2020) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Total Pendapatan Premi Netto}$$

**Hasil Investasi (X<sub>2</sub>)**

Data Hasil investasi dapat diperoleh melalui total hasil investasi yang berada pada laporan laba rugi bagian pendapatan, Menurut Hassanah dan Siswanto (2019) pengukuran hasil investasi sebagai berikut :

$$\text{Hasil Investasi} = \text{Total Hasil Investasi}$$

**Hasil Underwriting (X<sub>3</sub>)**

Hasil *underwriting* ini didapat dari total hasil *underwriting* pada laporan laba rugi bagian pendapatan, Menurut Sari dkk (2017) pengukuran hasil *underwriting* sebagai berikut :

$$\text{Hasil Underwriting} = \text{Total Hasil Underwriting}$$

**Risk based capital (X<sub>4</sub>)**

*Risk based capital* yang diperoleh dari rasio pencapaian *solvabilitas* terdapat pada catatan atas laporan keuangan, Menurut Hassanah dan Siswanto (2019) pengukuran *Risk based capital (RBC)* sebagai berikut :

$$RBC = \text{Rasio Pencapaian Solvabilitas}$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Statistik Deskriptif*

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi (X1)	64	117982143000	1529747284344	494937560708.28	384651902747.862
HI (X2)	64	3144000000	256557940000	65277819109.63	66943136888.924
HU (X3)	64	30399994321	656791000000	175804213827.31	126769198633.519
RBC (X4)	64	130	533	260.84	108.526
Profit (Y)	64	.2700	9.6000	4.503906	2.2675115
Valid N	64				

(Setyaningsih, 2021)

*Uji Normalitas*

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.98293395
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.048
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.407
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

(Setyaningsih, 2021)

Nilai Asym. Sig 2-tailed pada tabel diatas menyatakan lebih besar dari 0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

*Uji Multikolinearitas*

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.149	.800		5.183	.000		
	Premi (X1)	2.981E-12	.000	.506	3.435	.001	.598	1.672
	HI (X2)	3.698E-12	.000	.109	.516	.608	.290	3.451
	HU (X3)	-9.893E-12	.000	-.553	-3.195	.002	.433	2.312
	RBC (X4)	.001	.003	.069	.453	.652	.554	1.804

(Setyaningsih, 2021)

Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

*Uji Heteroskedastisitas*

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.405	.146		2.776	.007
	Premi (X1)	-5.718E-014	.000	-.057	-.361	.719
	HI (X2)	-6.567E-013	.000	-.113	-.502	.617
	HU (X3)	-8.770E-013	.000	-.287	-1.552	.126
	RBC (X4)	.001	.001	.272	1.665	.101

(Setyaningsih, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikansi > 0.05 atau (5%). Hal ini menunjukkan bahwa, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.102	1.95232	1.998

(Setyaningsih, 2021)

Hasil perhitungan pada tabel diatas yaitu  $du < DW < 4 - du$  atau ( $1.730 < DW < 2.270$ ) maka dari hasil perhitungan ini tidak terjadi autokorelasi pada hasil penelitian.

**Pengujian Hipotesis**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 12. Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.149	.800		5.18	.000
	pendapatan premi	.003	.001	.506	3.43	.001
	hasil investasi	.004	.007	.109	.518	.607
	hasil underwriting	-.010	.003	-.553	-3.19	.002
	risk based capital	.001	.003	.069	.452	.653

a. Dependent Variable: *profitabilitas*

(Setyaningsih, 2021)

Berdasarkan tabel regresi linier berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 4.149 + 0.003 X_1 + 0.004 X_2 - 0.10 X_3 + 0.001 X_4 + 0.800$$

*Uji Statistik t (Uji Parsial)*

**Tabel 12. Hasil Uji Statistik t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.149	.800		5.184	.000
	pendapatan premi	.003	.001	.506	3.434	.001
	hasil investasi	.004	.007	.109	.518	.607
	hasil underwriting	-.010	.003	-.553	-3.195	.002
	risk based capital	.001	.003	.069	.452	.653

a. Dependent Variable: *profitabilitas*

(Setyaningsih, 2021)

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menggambarkan bahwa variabel pendapatan premi dan hasil underwriting berpengaruh terhadap variabel profitabilitas karena memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sedangkan variabel hasil investasi dan risk based capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Uji Statistik F (Uji Simultan)*

**Tabel 13. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.196	4	19.049	4.537	.003 <sup>b</sup>
	Residual	247.725	59	4.199		
	Total	323.921	63			

(Setyaningsih, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji f menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (4.537)  $> F_{tabel}$  (2.53) dan nilai sig. F (0.003)  $< \alpha = 0,005$  maka hipotesis diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

*Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.183	2.0490817

---

a. Predictors: (Constant), *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi

---

(Setyaningsih, 2021)

Hal tersebut menggambarkan bahwa besarnya kekuatan variabel independen yang terdiri dari pendapatan premi, hasil investasi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* sebesar 23.5% dalam menerangkan variabel dependen yaitu *profitabilitas* dan 76.5% lainnya diterangkan oleh variabel lain yang tidak tergolong dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Pendapatan premi berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana jika terjadi peningkatan pendapatan premi maka *profitabilitas* asuransi juga akan meningkat. Pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan asuransi, sehingga perolehan premi baik besar atau kecilnya akan mempengaruhi *profitabilitas*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sastri,dkk.,(2017), bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi.

Hasil investasi tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari,dkk.,(2019) yang menyatakan hasil investasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap *profit*. Dikarenakan hasil investasi tidak sepenuhnya digunakan untuk internal perusahaan saja namun juga digunakan oleh perusahaan untuk mensejahterakan nasabahnya dengan pembayaran beban asuransi berupa biaya operasional dan premi reasuransi. Namun ada kalanya perusahaan asuransi merugi karena berinvestasi ditempat yang salah. Oleh karena itu hasil investasi tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi dalam penelitian ini.

Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sastri,dkk.,(2017) Pengaruh hasil *underwriting* terhadap *profitabilitas* dapat diartikan bahwa, saat hasil *underwriting* naik maka *profitabilitas* akan turun atau sebaliknya. Hal ini disebabkan karena disaat hasil *underwriting* meningkat digunakan untuk membayar tanggung jawab perusahaan berupa klaim yang akan mengakibatkan *profit* atau laba menurun. Namun ketika hasil *underwriting* menurun tetapi *profit* meningkat hal tersebut disebabkan oleh penghasilan usaha lainnya atau pendapatan lain-lain perusahaan yang dapat meningkatkan *profit* perusahaan.

*Risk based capital* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Mubarak (2017) dalam penelitiannya menyatakan *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap *profit* (laba). Dikarenakan *risk based capital* merupakan batas tingkat *solvabilitas* minimum yang harus dicapai dalam pemenuhan modal minimum yang disediakan untuk menutupi kemungkinan kegagalan pengelolaan aset ataupun menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul. Tetapi besar kecilnya kecukupan modal perusahaan belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba, maka modal besarpun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi tingkat *risk based capital* tidak berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian *profitabilitas*.

pendapatan premi, hasil investasi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena secara bersama-sama variabel independen tersebut berperan terhadap *profitabilitas*. Semakin tinggi faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* maka akan semakin tinggi pula *profit* yang diperoleh perusahaan tersebut. Apabila keempat faktor tersebut diterapkan dan dikelola secara maksimal, maka *profit* perusahaan yang diperoleh akan maksimal.

### **KESIMPULAN**

Pendapatan premi dan Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan asuransi. Hasil investasi dan *Risk based capital* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada

perusahaan asuransi. Pendapatan premi, hasil investasi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan asuransi jika diterapkan dan dikelola secara maksimal, maka *profit* perusahaan yang diperoleh akan maksimal juga.

## DAFTAR LITERATUR

- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (2017). Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim Dan *Risk based capital* Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 4(01), 87-101.
- Fadila, C. (2016). *Pengaruh Underwriting Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi*. Bandar Lampung: FEB UNILA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendry, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- IDX. (2020). Laporan keuangan dan tahunan (<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses 20 November 2020).
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. E-ISSN: 2548-9836, 5(2), 213-221.
- Mubarok, N., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh *Risk based capital* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Asuransi Syariah Study Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Aasi. *I-Economics: A Research On Islamic Economics*. 3(2). 189-208.
- Sari, M., Kartika (dkk). (2019). Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil *Underwriting* Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 19. 529-538.
- Ida, S. P. A., (dkk). (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk based capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 7(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walfajri, F. (2019). Hanya tiga emiten asuransi umum yang membukukan laba dikuartal I 2019. (<http://kontan.co.id/news/hanya-tiga-emiten-asuransi-umum-yang-membukukan-laba-dikuartal-I-2019>. Diakses 2 Desember 2020).